

**ANALISIS KEUNTUNGAN PABRIK PENGGILINGAN PADI
DI DESA KARANG REJO KECAMATAN LALAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh
ROHMANUL ARIF
412014041



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG**

2019

**ANALISIS KEUNTUNGAN PABRIK PENGILINGAN PADI
DI DESA KARANG REJO KECAMATAN LALAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

MOTTO:

- *Ketika kita tidak pernah melakukan kesalahan, itu artinya kita tidak pernah berani untuk mencoba*

Terucap syukurku kepada Allah SWT karena atas ridhoNya dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada yang selalu menanyakan kapan wisuda :

- ❖ *Ayahanda Sukir dan Ibunda Sutinah yang tak pernah lelah untuk memberikan yang terbaik untukku dan selalu memberikan dukungan dalam semua aktivitasku.*
- ❖ *Terima kasih kepada saudara kandungku Diana Nasution, Anaria, Ria Purnama Sari dan seseorang yang selau memberikanku motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Terima kasih kepada semua sahabat seperjuanganku Agribisnis, sahabat seperjuangan HMI, sahabat seperjuangan IMMUBA yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Hijaunya Almamaterku.*

RINGKASAN

ROHMANUL ARIF “Analisis Keuntungan Pabrik Penggilingan Padi di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin”. (Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **INNIKE ABDILAH FAHMI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas pabrik penggilingan padi dan besarnya keuntungan pabrik penggilingan padi didalam mengelola gabah petani. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin pada bulan November 2018 sampai bulan Januari 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah suvei, untuk metode penarikan contoh menggunakan metode Sensus, dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara secara langsung kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu berupa kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam menyelesaikan rumusan masalah pertama menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, selanjutnya dalam menyelesaikan rumusan masalah yang kedua menggunakan metode analisis Kuantitatif. Hasil penelitian mengenai aktivitas pabrik penggilingan padi terdiri pengadaan bahan baku, penjemuran, penggilingan, pengemasan dan pemasaran. Besarnya keuntungan pabrik penggilingan padi yang diperoleh dalam mengolah gabah petani di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin adalah Rp. 35.478.112/bulan

SUMMARY

ROHMANUL ARIF "Analysis of the Advantages of Rice Milling Plants in Karang Rejo Village, Lalan District, Musi Banyuasin District". (Guided by **RAFEAH ABUBAKAR** and **INNIKE ABDILAH FAHMI**).

This study aims to find out how the activities of rice mills and the advantages of rice mills in managing farmers' grain. This research was conducted in Karang Rejo Village, Lalan District, Musi Banyuasin District in November 2018 until January 2019. The research method used was survey, for sampling methods using the Census method, and data collection methods used in this study were observation and interviews directly to the respondent who has been determined using a tool in the form of a questionnaire prepared beforehand. In completing the first problem statement using a qualitative descriptive analysis method, then in completing the second problem statement using the quantitative analysis method. The results of research on the activities of rice mills include raw material procurement, drying, grinding, packaging and marketing. The magnitude of the benefits of the rice milling plant obtained in managing farmers' grain in Karang Rejo Village, Lalan District, Musi Banyuasin Regency is Rp. 35,478,112 / month

**ANALISIS KEUNTUNGAN PABRIK PENGGILINGAN PADI
DI DESA KARANG REJO KECAMATAN LALAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh
ROHMANUL ARIF
412014041**

**SKRIPSI
Sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

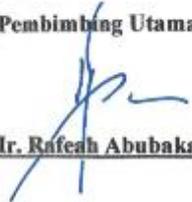
HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KEUNTUNGAN PABRIK PENGGILINGAN PADI
DI DESA KARANG REJO KECAMATAN LALAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh
ROHMANUL ARIF
412014041**

telah dipertahankan pada ujian tanggal, 09 Maret 2019

Pembimbing Utama


Ir. Rafeah Abubakar, M.Si.

Pembimbing Pendamping


Innike Abdilah Fahmi, SP., M.Si.

Palembang, 09 Maret 2019

**Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang**

Dekan,



**Dr. Ir. Gusmiatun, M.P
NIDN/NBM: 0016086901/727236**

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Rohmanul Arif
Nim : 412014041
Tempat/ tanggal lahir : Karang Rejo, MUBA, 10 Oktober 1994
Program Studi : Agribisnis

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat hak cipta dalam karya ilmiah ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Muhammadiyah Palembang untuk penyimpanan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksa dari pihak manapun.

Palembang, 09 Maret 2019
Yang Membuat Pernyataan



Rohmanul Arif

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan Ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Proposal Rencana Penelitian ini dengan judul “**Analisis Keuntungan Pabrik Penggilingan Padi Di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin**”, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada **Ir. Rafeah Abubakar. M.Si. dan Innike Abdilah Fahmi. SP., M.Si.** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan Proposal Rencana Penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih dalam penulisan Proposal Rencana Penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa doa, bimbingan petunjuk, saran dan masukan. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, 09 Maret 2019

Penulis

RIWAYAT HIDUP

ROHMANUL ARIF, dilahirkan di Kabupaten Musi Banyuasin pada tanggal 10 Oktober 1994 merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari Ayahanda Sukir dan Ibunda Sutinah.

Penulis menyelesaikan sekolah dasar di MI NURUL HUDA Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin pada Tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 01 Lalan, Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin pada Tahun 2011, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA BINA PRATAMA Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin pada Tahun 2014.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Program Studi Agribisnis pada Tahun 2014, Penulis Me laksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN POSDAYA) angkatan XL IIX pada tahun 2017/2018, di Desa Talang Ipuh Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.

Pada bulan Desember 2018 sampai dengan Februari 2019 Penulis melaksanakan penelitian di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin, dengan judul Analisis Keuntungan Pabrik Penggilingan Padi di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan.....	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	9
B. Tinjauan Pustaka.....	16
1. Agroindustri.....	16
2. Aktifitas Pabrik Penggilingan Padi.....	17
3. Biaya Pabrik.....	20
4. Keuntungan Pabrik.....	22
C. Model Pendekatan.....	25
D. Batasan Penelitiandan Operasional Variabel.....	26
BAB III. METODOLOGI PENLITIAN	
A. Tempat dan Waktu.....	27
B. Metode Penelitian.....	27
C. Metode Penarikan Contoh.....	27
D. Metode Pengumpulan Data.....	28
E. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data.....	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	35

B. Identitas Responden	39
C. Hasil dan Pembahasan Mengenai Aktivitas Pabrik Penggilingan Padi di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	42
D. Hasil dan Pembahasan Mengenai Berapa Besar Keuntungan Pabrik Penggilingan Padi didalam Mengelola Produksi Gabah Petani di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas panen, produksi dan produktivitas padi di Sumatera Selatan Tahun 2011-2015	4
2. Jumlah penggilingan padi menetap di Kecamatan Lalan Tahun 2015 ..	6
3. Kajian terhadap Penelitian yang terdahulu	12
4. Jumlah penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin di Desa Karang Rejo Tahun 2017.....	36
5. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencarian di Desa Karang Rejo Tahun 2017	37
6. Fasilitas di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	38
7. Jumlah pemilik pabrik penggilingan padi berdasarkan kelompok umur di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017	39
8. Pendidikan petani contoh di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017	40
9. Rincian total biaya rata-rata pabrik penggilingan padi di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	39
10. Pendapatan usaha pabrik penggilingan padi di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Keuntungan Pabrik Penggilingan Padi di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017	54
2. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Nama, Umur, Pendidikan, Jumlah Keluarga, Lama Usahatani, dan Status kepemilikan Pabrik di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2018	55
3. Produksi dan Penerimaan Usaha Pabrik Penggilingan Padi perBulan di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2018	56
4. Produksi dan penerimaan Dedak Usaha Pabrik Penggilingan Padi per Bulan di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin, 2018	57
5. Jumlah Peralatan dan Harga Yang digunakan Pabrik Penggilingan Padi di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2018	58
6. Rincian Jumlah dan Biaya Produksi Yang digunakan Pabrik Penggilingan Padi di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2018.....	61
7. Rincian Biaya Tetap Penyusutan Alat Yang digunakan Pabrik Penggilingan Padi di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2018.....	63
8. Rincian Biaya Tetap Penyusutan Alat perBulan Yang digunakan Pabrik Penggilingan Padi di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2018.....	75
9. Rata-rata Biaya Total Produksi Pabrik Penggilingan Padi di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2018	83
10. Dokumentasi Penelitian	84

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian adalah sektor pendukung bagi masyarakat yang diharapkan masih memainkan peranan yang penting dalam pertumbuhan perekonomian nasional. Peningkatan hasil-hasil pertanian dalam menunjang pertumbuhan ekonomi yang tinggi, bertujuan untuk memenuhi pangan rakyat, peningkatan daya beli masyarakat, serta meningkatnya kemampuan penyediaan bahan mentah untuk pengembangan industri. Disamping itu, sasaran lainnya adalah meningkatnya sumber daya manusia dan kualitas masyarakat pertanian yang tangguh dengan adanya sektor pertanian dengan sektor industri dan jasa, serta terbentuknya jaringan kegiatan Agroindustri dan Agribisnis yang produktif, (Departemen pertanian, 2006).

Paradigma modernisasi pertanian yang bertujuan untuk mengubah sektor pertanian tradisional menjadi sektor pertanian modern yang mampu meningkatkan produksi sektor pertanian, merupakan paradigma yang menjadi rujukan bagi semua pemerintah dinegara-negara yang sedang berkembang dalam membangun sektor pertanian mereka. Paradigma modernisasi pertanian tersebut dikenal dengan revolusi hijau. Revolusi hijau memang telah mampu mencapai tujuannya, yakni meningkatkan produksi pertanian negara-negara yang sedang berkembang, khususnya sub sektor pangan (Soetrisno, 2012).

Menurut (Prakoso, 2006) Pemberdayaan ekonomi petani identik dengan pemberdayaan usaha kecil, karena secara struktural perekonomian nasional sebagian besar disusun oleh unit-unit skala kecil, Yang umumnya bergerak di sektor usahatani. Selama ini kegiatan usaha tani padi hanya memanfaatkan keunggulan komparatif dengan mengandalkan kelimpahan sumberdaya yang dimiliki dan hasilnya tidak sesuai dengan harapan. Usaha kecil masih akrab dengan kemiskinan, karena tingkat pendapatan masih rendah. Cara yang ditempuh adalah dengan meningkatkan pangsa pasar dan nilai tambah melalui

pemanfaatan modal (*capital-driven*), serta kreatifitas sumberdaya manusia (*skill-driven*)

Padi merupakan komoditas yang sangat penting bagi kehidupan bangsa di Indonesia dapat dikaji peranannya dalam aspek budaya, sosial, ekonomi, bahkan politik. Produksi prosesing dan distribusi padi merupakan salah satu sumber pendapatan dan tenaga kerja besar dalam perekonomian Indonesia. Sebagian petani memanfaatkan padi sebagai makanan pokok yang diolah menjadi beras dan juga dijual untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Padi yang dijual biasanya melalui pedagang pengumpul dan pedagang besar yang khusus membeli padi yang pada akhirnya dijual ke pabrik atau kilang padi. Setelah itu padi diolah menjadi beras, biasanya pihak pengelola padi menjual sebagian berasnya kepada masyarakat setempat dan dipasarkan ke daerah-daerah lain, (Prakoso, 2006).

Penggilingan padi merupakan pusat pertemuan antara produksi, pasca panen, pengolahan dan pemasaran gabah/beras sehingga merupakan mata rantai penting dalam suplai beras nasional yang dituntut untuk dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan beras, baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Penggilingan padi memiliki peran yang sangat penting dalam sistem agribisnis padi di Indonesia. Peranan ini tercermin dari besarnya jumlah penggilingan padi dan sebarannya yang hampir merata diseluruh daerah sentral produksi padi di Indonesia .

Jika dilihat dari proses produksi beras maka dapat diketahui bahwa beras merupakan produk turunan utama yang dihasilkan dari padi. Beras merupakan gabah yang telah dikupas kulit sekamnya dan telah mengalami proses penyosohan hingga warna putih (Sa'id, *et al.* 2001). Selain beras, padi juga menghasilkan produk turunan berupa dedak, beras menir, sekam, dan lain-lain. Pengolahan butir padi menjadi beras merupakan salah satu tahapan pascapanen. Proses pengolahan ini telah mengalami perjalanan sejarah yang panjang. Diawali dengan menggunakan penggilingan padi manual, yaitu proses menumbuk padi dengan menggunakan alu dan lesung hingga menggunakan mesin dengan teknologi canggih.

Sistem penggilingan padi merupakan rangkaian mesin yang berfungsi untuk melakukan proses giling gabah, yaitu dari bentuk gabah kering giling sampai menjadi

beras siap konsumsi. Melalui penggilingan, gabah memiliki nilai tambah sebesar 400-600% dalam bentuk beras giling (Rachmat *et al.* dalam Thahir 2010). Selain itu, penggilingan padi merupakan pusat pertemuan antara produksi, pascapanen, pengolahan, dan pemasaran gabah.

Penggilingan padi memiliki peran yang sangat penting dalam sistem agribisnis padi atau perberasan di Indonesia. Hal ini menyebabkan penggilingan padi sebagai mata rantai penting dalam suplai beras nasional yang dituntut dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan beras, baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Meningkatnya kualitas beras dan rendemen hasil olahan akan menyebabkan meningkatnya keuntungan yang diperoleh oleh pengusaha penggilingan padi. Selain itu efisiensi pada kegiatan proses pascapanen juga akan menambah keuntungan bagi pengusaha pengolahan padi.

Keuntungan ini akan makin bertambah apabila hasil samping dari pengolahan padi lebih dimanfaatkan. Saat ini hasil samping berupa menir, dedak dan sekam belum mendapat perhatian yang serius baik dari pemerintah maupun dari pelaku usaha penggilingan padi itu sendiri. Nilai tambah yang dapat diperoleh dari pemanfaatan hasil samping pengolahan padi di Indonesia belum maksimal. Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh industri penggilingan padi kemudian akan mempengaruhi aktivitas dan manajemen usaha penggilingan padi. Aktivitas dan manajemen yang berbeda juga akan mempengaruhi perbedaan alokasi biaya yang dikeluarkan dan juga penerimaan yang diperoleh. Adanya perbedaan tersebut kemudian akan memperjelas kinerja masing-masing usaha penggilingan padi baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk mendukung ketahanan pangan nasional.

Dari segi ekonomi, keberadaan usaha penggilingan sangat berperan dalam akselerator peningkatan kesejahteraan masyarakat. Seperti kegiatan usaha lainnya, penggilingan padi dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Melalui manajemen usahanya, penggilingan padi seringkali terlibat membantu petani dalam proses penyimpanan dan pemasaran hasil panen petani. Selain itu, terkadang tingkat harga dan pendapatan yang diperoleh petani serta tingkat harga yang harus

dibayar konsumen turut ditentukan oleh keberadaan penggilingan padi. Dalam kaitannya dengan proses penggilingan padi peranan ini tercermin dari besarnya jumlah penggilingan padi dan sebarannya yang hampir merata di seluruh daerah sentra produksi padi di Indonesia.

Penerimaan yang diperoleh dari usaha ini juga tidak sedikit. Mengingat fungsi beras sebagai makanan pokok, penjualan beras pun akan berlangsung kontinu, artinya penjualan akan terus berlangsung sepanjang tahun. Sehingga prospek usaha ini dirasa cukup menjanjikan untuk kedepan.

Provinsi Sumatra Selatan memiliki produksi padi pada tahun 2014 (Angka Tetap) sebanyak 3,67 juta ton gabah kering giling (GKG), turun sebesar 6,29 ribu ton (0,17persen) dibandingkan tahun 2013. Penurunan produksi padi sebesar 10,86 ribu ton (1,36 persen), sedangkan produktifitas padi tahun 2014 menurun sebesar 0,70 kuintal/hektar (1,52 persen), di banding tahun 2013. (Badan Pusat Statistik Sumsel)

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi di Sumatera Selatan Tahun 2011-2015.

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2011	784.820	3.384.670	4,31
2012	769.725	3.295.247	4,28
2013	800.036	3.676.723	4,59
2014	810.900	3.670.435	4,52
2015	872.737	4.247.922	4,86

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumsel Tahun 2016.

Sumatera Selatan saat ini sedang mengusahakan untuk sebagai salah satu provinsi dengan predikat lumbung pangan, tidak terlepas dari ketersediannya potensi sumber daya lahan yang cukup variatif, mulai dari sawah irigasi, tadah hujan, lawah pasang surut dan lebak serta lahan kering. Kondisi sumberdayalah ini bila dikelola dengan benar akan memberikan manfaat yang besar bagi Sumatera Selatan pada umumnya dan petani khususnya. Jika di lihat dari Tabel 1 luas panen produksi dan produktivitas padi Sumatera Selatan mengalami peningkatan dari setiap tahun.

Demi mendukung program Sumatera Selatan sebagai lumbung pangan, khususnya Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin menargetkan produksi padi pada tahun (2014) mengalami peningkatan hingga 5.203 ton dari produksi tahun lalu. Target tersebut ditetapkan setelah adanya rencana cetak sawah baru. Sekretaris Dinas Pertanian dan Peternakan (Distanak) Muba, Ahmad Juahir mengatakan, produksi padi pada tahun(2014) di Kabupaten Musi Banyuasin mencapai 260.148 ton dengan luas lahan mencapai 59.924 hektar. Untuk tahun (2014), menargetkan produksi padi mencapai 265.351 ton dengan luas lahan mencapai 61.122 hektar. Dengan artian ada peningkatan target produksi sebesar 5.203 ton dan penambahan luas lahan 1.198 hektar, dari produksi keseluruhan tersebut, produksi tersebar di 14 Kecamatan. Kecamatan Lalan menjadi sentra terbesar dengan target produksi mencapai 128.406 ton, lalu Kecamatan Bayung Lencir sebanyak 23.166 ton dan Kecamatan Sanga Desa 19.397 ton. Kecamatan Lalan dengan luas lahan di targetkan mengalami peningkatan, dari 26.859 hektar menjadi 27.396 hektar. Dengan begitu target produksi di Kecamatan Lalan sebesar 128.406 ton.

Kecamatan Lalan merupakan Kecamatan yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin yang terdiri dari 26 desa yang mempunyai usaha pabrik penggilingan padi, berikut adalah jumlah dari setiap desa yang memiliki pabrik penggilingan padi yang ada di Kecamatan Lalan dijelaskan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penggilingan Padi Menetap di Kecamatan Lalan Tahun 2017

NO	Nama Desa	Jumlah Penggilingan Padi (unit)
1.	Agung jaya	10
2.	Bandar Agung	11
3.	Bumi Agung	12
4.	Geli Sari	18
5.	Jaya Agung	14
6.	Karang Agung	16
7.	Karang Makmur	12
8.	Karang Mukti	18
9.	Karang Rejo	17
10.	Karang Sari	13
11.	Karang Tirta	16
12.	Karya Mukti	14
13.	Madya Mulya	12
14.	Mandala Sari	15
15.	Mekar Sari	18
16.	Mulya Agung	11
17.	Mulya Jaya	11
18.	Perumpung Raya	15
19.	Purwo Agung	13
20.	Ringgin Agung	16
21.	Sari Agung	15
22.	Sri Gading	10
23.	Sri Karang Rejo	13
24.	Suka Makmur	16
25.	Suka Jadi	11
26.	Tri Mulya Agung	10

Sumber, BP3K Kecamatan Lalan Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 2. Diketahui bahwa di Kecamatan Lalan dari keseluruhan khususnya di Desa Karang Rejo memiliki 17 unit pabrik penggilingan padi. Akan

tetapi, tidak semuanya beroperasi aktif, ada 2 pabrik penggilingan padi yang tidak beroperasi lagi.

Menurut Nurdin dan Muh (2007), badan usaha adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan. Badan usaha seringkali disamakan dengan perusahaan, walaupun pada kenyataannya berbeda. Perbedaan utamanya, badan usaha adalah lembaga, sementara perusahaan adalah tempat dimana badan usaha itu mengelola faktor-faktor produksi.

Pengembangan agribisnis harus berdasarkan asas keberlanjutan yakni, mencakup aspek ekologis, sosial dan ekonomi. Dalam hal ini diperlukan suatu wadah yang sesuai untuk merealisasikan pembangunan yang berasaskan keberlanjutan, yaitu suatu organisasi dalam setiap skala usaha agribisnis, adapun macam macam organisasi utama dalam agribisnis sesuai dengan bentuk dasar usahanya yaitu, perusahaan perseorangan, persekutuan, perseroan, dan koperasi.

Di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan, semua pabrik penggilingan padi dimiliki oleh perseorangan atau individu, hal ini dapat menimbulkan permasalahan dalam aktivitas pabrik, biaya dan keuntungan yang diperoleh. Karena pabrik penggilingan padi yang dimiliki oleh perseorangan atau individu, pemiliknya memiliki tanggung jawab yang tidak terbatas, artinya seluruh kekayaan pribadinya termasuk sebagai jaminan terhadap perusahaan. Sumber keuangan terbatas karena pemiliknya satu orang, maka usaha-usaha yang dilakukan untuk memperoleh sumber dana hanya bergantung pada kemampuannya, dan kesulitan dalam mengatur, mengelola dalam aktivitas usaha seperti pembelian, penjualan, pembelanjaan, pengaturan karyawan. Selain itu tidak stabilnya harga jual beras yang mempengaruhi pada keuntungan yang diperoleh pemilik pabrik.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: **Analisis Keuntungan pabrik penggilingan padi di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas usaha pabrik penggilingan padi di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin ?
2. Berapa besar keuntungan pabrik penggilingan padi didalam mengelola produksi gabah petani di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin ?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Untuk mengetahui aktivitas usaha Pabrik penggilingan padi di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk mengetahui berapa besar keuntungan pabrik penggilingan padi di dalam mengelola produksi gabah petani di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi kepada para pemilik pabrik lainnya tentang analisis keuntungan pabrik penggilingan padi di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin, serta sebagai pedoman ataupun bahan informasi bagi peneliti sendiri untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai bahan kepustakaan bagi para peneliti yang ingin meneliti lebih jauh tentang analisis keuntungan pabrik penggilingan padi dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. dan K. Sobri. 2014. Buku Ajar: Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia.
- Arman, H.N. 2006. Manajemen Industri. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Anwar. 2015. Analisis Produksi dan Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Menetap di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Skripsi Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat.
- Anwar Dan Sanusi. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba empat.
- Buku Profil Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin 2017
- Badan Pusat Statistik Sumsel. 2016. Stastisik Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi di Sumatera Selatan Tahun, 2011-2015. Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan.
- Bilsan Dan Sinamora. 2005. Analisis Multivariate Pemasaran. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- BP3K. 2014 Jumlah Penggilingan Padi di Kecamatan Lalan Tahun 2013. BP3K. Kecamatan Lalan.
- Daniel Dan Moehar. 2002. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pertanian. 2006. Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2006 Tentang System Penyuluhan Pertanian, Prikanaan, dan Kehutanan. Deptan. Jakarta.
- Emalisa. 2013. Analisis Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Skala Kecil di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Ferdianto Dan Agung. 2008. Mengenal Bandan Usaha di Indonesia. Jakarta: Cempaka Putih.
- Gespersz. 2006 Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi Balanced Secorecarde Dengan Six Sigma Untuk Organisasi Bisnis dan Pemerintah. PT Gramedia Utama, Jakarta.
- Hassen Dan Mowen. 2006. Akutansi Manjemen Edisi 7, Salemba Empat, Jakrta.

- Henry S.S. 2014. Pengelolaan dan Pengembangan Bisnis Penggilingan Padi Pada Fungsi Sumber Daya Manusia di Perusahaan Penggilingan Padi Banyuwangi. Skripsi Universitas Kristen Petra.
- Iqlima A. 2017. Analisis Pendapatan Usaha Penggilingan Padi di Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Mubyarto. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Edisi 3: Jakarta, LP35
- Mulyadi. 1999. Konsep, Manfaat, Rekayasa dan Biaya. Jakarta : Salemba Empat.
- 2003. Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa Edisi 3, Salemba empat, Jakarta.
- Mauliddar, N.A. 2014. Analisis Kelayakan Usaha Pabrik Penggilingan Padi di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Nurdin Dan Muh. 2007. Kompeten Ekonomi. Makasar : Mitra Media.
- Noor Dan Faisal,H. 2007. Ekonomi Manajerial. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Juliansyah. 2012. Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana Perdana Media Grou.
- Pratiwi, A.W. 2006. Teknologi Penggilingan Padi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Prakoso, 2005. Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi, dan Orientasi Pembelajaran Mempengaruhi Kinerja Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing. Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi Vol. 2 No.1. www. Eprints. Undip. Ac.Id/15063.
- 2013. Peranan tenaga kerja, modal, dan teknologi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan di desa asem doyong kecamatan taman kabupaten malang. Skripsi. Universitas negri Semarang.
- Purwati Dan Yulia. 2005. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Keuangan Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Ramlan. 2006. Pendapatan Usaha. Jakarta: PT. Pustka Utama.
- Rosyidi Dan Suherman. 2003. Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. Jakarta: PT. Radja Grafindo Perkasa.
- Rahmat, dalam Thahir, R, S. 2010. Revitalisasi Penggilingan Padi Melalui Inovasi Penyosohan Mendukung Suwasembada Beras dan Persaingan Global. Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian Vol. 3: 171-183.

- 1995. Pepaya budidaya dan pasca panen. Jogyakarta: Kanisius.
- Sumarsono Dan Sonny. 2003. Ekonomi Manajer Sumber Daya Manusia Dan Ketenaga Kerjaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiarto. 2007. Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Konfrensif. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sukirno Dan Sadono. 2006. Mikro Ekonomi: Teori Pengantar. Edisi Keriga, Jakarta: PT. Radja Grafindo Perkasa.
- Sugiyono. 2015. Metodologi Nonparametr is Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Suetrisno, 2012. Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sa'id et al. 2001. Manajemen Agribisnis. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Suekartawi. 2001. Pengantar Agroindustri. Edisi 1. Jakrtra: Cetakan 2. PT Raja Grafindo Persada. Hal 152.
- Soepriyono. 1990. Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan, Edisi ke 2, Buku 2, Yogyakarta: BPFE
- Sutrisno,E. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.